



Urgensi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas

Putra, MA^{1,a)}

¹ Departemen Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Tuanku Tambusai, Rambah, Pasir Pengairan, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558

^{a)}E-mail: muarifarhasarif@gmail.com

Abstract. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yakni guru-guru SMP se-Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimanakah pentingnya penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh guru-guru SMP. Data diperoleh berdasarkan angket yang telah dibagikan dan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk grafik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru mengetahui bahwa PTK sangat penting untuk dilaksanakan dan dibuat, namun masih kesulitan dalam proses. Oleh karena itu, Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat penting untuk dilaksanakan dan disosialisasikan kepada guru-guru SMP karena tidak hanya membantu dalam kenaikan pangkat, namun juga membantu untuk meningkatkan pengetahuan, dan motivasi.

Keywords: Penelitian Tindakan Kelas, Guru, Penelitian Ilmiah

1. Pendahuluan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu kegiatan penelitian yang sangat sesuai dan sering dipraktikkan oleh guru-guru disekolah. Salah satu tujuan dilaksanakannya PTK adalah agar guru dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang ada kemudian diangkat menjadi sebuah pertanyaan penelitian, sehingga nantinya guru dapat menemukan perlakuan apa yang cocok untuk diterapkan pada keadaan kelas dan permasalahan yang sedang terjadi dikelas. Pentingnya guru untuk selalu melaksanakan PTK adalah karena pola pikir dan sudut pandang manusia yang selalu berubah. Sehingga zaman selalu menuntut manusia untuk selalu dinamis menyesuaikan kebutuhan. Tidak terlepas dalam bidang pendidikan, dimana perubahan kurikulum yang cukup sering terjadi menandakan bahwa pendidikan di Indonesia berlangsung dinamis.

PTK tidak hanya dapat membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang berlangsung dikelas, namun PTK juga dapat membantu guru untuk menjadi guru yang kritis dan fokus pada kualitas pengajaran. Melalui PTK, guru dapat merefleksi diri untuk mendapatkan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas merupakan satu penelitian pula, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas (Wardani, 2014). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individual merupakan penelitian di mana seorang



Jurnal SEMESTA Pendidikan IPA e-ISSN 2598-1951

Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.

guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian di mana beberapa guru melakukan penelitian secara sinergis dikelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan (Ani, 2008).

Berdasarkan beberapa pengertian PTK yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa PTK sangatlah penting untuk dilaksanakan oleh guru-guru disekolah-sekolah sebagai pembangkit motivasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui di kelas. Sesuai dengan namanya, PTK partisipan dilaksanakan dengan keterlibatan langsung guru yang akan melaksanakan penelitian dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan diperolehnya hasil penelitian berupa penyusunan laporan (Lestari & Putri, 2018). Tidak hanya itu, PTK juga merupakan salah satu kunci bagi guru-guru untuk memperoleh kenaikan pangkat untuk menambah finansial dan kinerja guru. Kenaikan pangkat atau golongan harus menggunakan karya ilmiah (Menteri Pendidikan Nasional, 2009), dan karya ilmiah yang paling sesuai untuk dilaksanakan oleh guru adalah PTK. Hal tersebutlah yang membuat PTK sangatlah penting untuk dilaksanakan. Bahkan dalam kenaikan guru pada golongan IV A menuju IV B, guru tidak hanya membuat karya ilmiah berupa PTK, namun PTK tersebut juga harus dibuat dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasi pada jurnal ber-ISSN (Nomor Seri Standar Nasional). Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan awal guru-guru SMP mengenai pembuatan dan perancangan PTK.

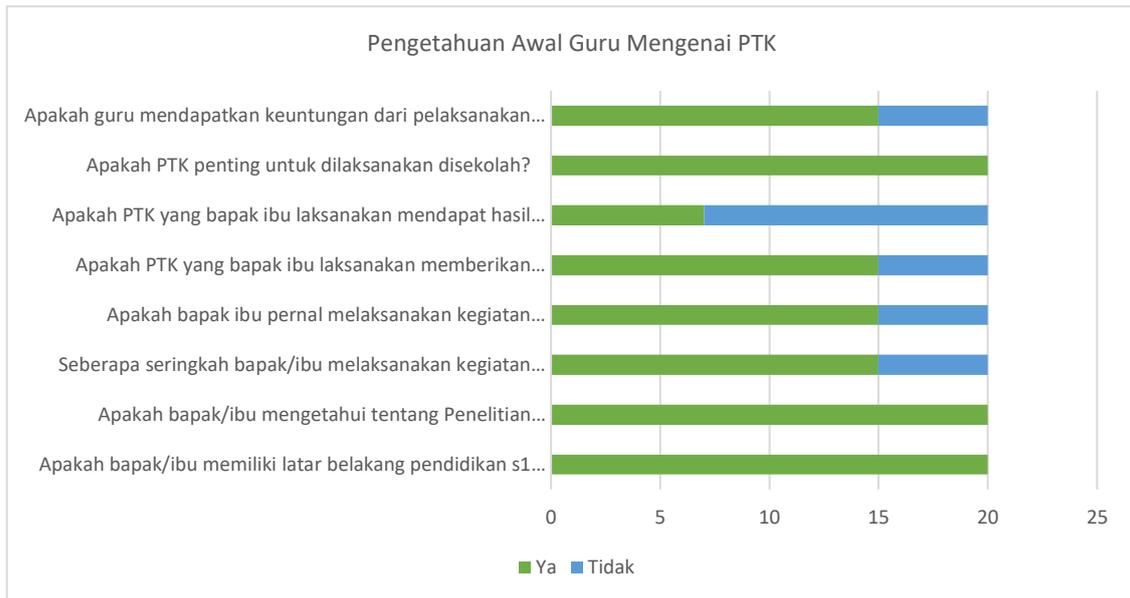
Agar dapat mengetahui sejauh apakah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan dan membuat PTK, maka dilaksanakanlah observasi awal yang nantinya hasil observasi ini akan ditindaklanjuti. Observasi awal dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada guru-guru tingkatan SMP dan melaksanakan wawancara.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yakni guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kabupaten Rokan Hulu. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket dan menyajikan hasil perhitungan angket melalui grafik dan diagram. Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, yakni dengan cara menyebarkan angket di Sekolah-sekolah dengan tingkatan SMP yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Hasil angket kemudian ditabulasikan untuk mendapatkan data yang lebih relevan. Wawancara singkat juga dilaksanakan secara non-formal di Sekolah subjek penelitian. Hasil wawancara kemudian dideskripsikan pada pembahasan.

3. Hasil dan Pembahasan

Data didapatkan berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada guru-guru tingkat SMP. Terdapat 8 pertanyaan mengenai PTK yang telah dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan oleh guru. Didapatkan hasil terlihat pada grafik 1.

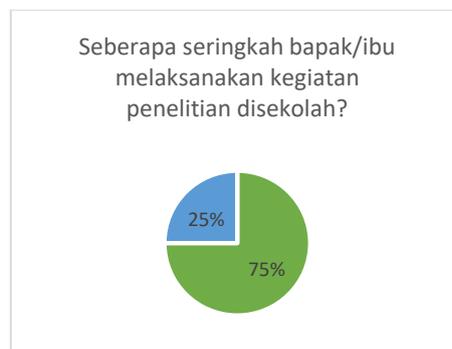


Grafik 1. Tabulasi Hasil Pengetahuan Awal Guru Mengenai PTK



Gambar1. Hasil Perhitungan Pertanyaan Kedua

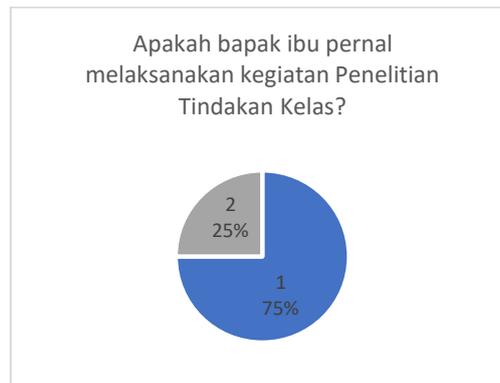
Pada pertanyaan pertama dan kedua skor yang didapatkan adalah sempurna 100%, dimana seluruh responden telah mengetahui mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil perhitungan mengalami pengurangan ketika diberikan pertanyaan mengenai frekuensi guru-guru dalam melaksanakan PTK.



Gambar 2. Hasil Perhitungan Pertanyaan Ketiga

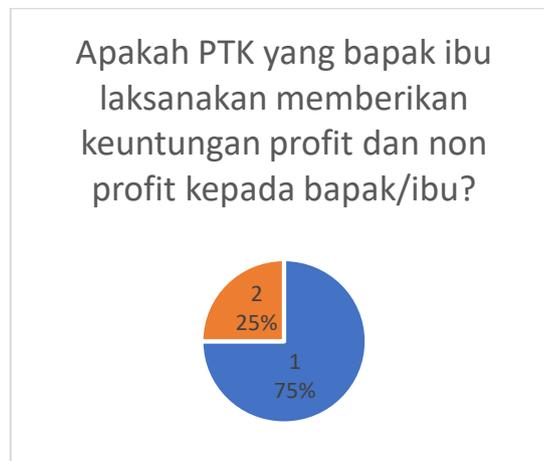
Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.

Pada Gambar 2 terlihat bahwa hanya 75% menyatakan pernah melaksanakan penelitian disekolah dalam bentuk PTK. Sedangkan 25% lainnya menyatakan belum pernah melaksanakan penelitian ataupun membuat PTK.



Gambar 3. Hasil Perhitungan Pertanyaan Keempat

Pada pertanyaan ketiga guru diberikan pertanyaan apakah pernah melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas. Hasil memperlihatkan bahwa 75% pernah melaksanakan PTK, dimana 75% ini merupakan responden yang sama yang pernah melaksanakan penelitian. Pada pertanyaan angket selanjutnya diberikan pertanyaan bahwa apakah PTK memberikan keuntungan secara material kepada guru, dan hasilnya ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Perhitungan Pertanyaan Kelima

Pada dasarnya, guru-guru telah mengetahui akan pentingnya penulisan PTK, namun kurangnya sosialisasi mengenai tata cara penulisan PTKlah yang kemudian membuat PTK menjadi hal yang baru bagi guru. Oleh karena itu sangatlah diperlukan kegiatan lanjutan untuk membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan guru mengenai PTK.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa PTK bukanlah hal yang asing bagi guru-guru di Sekolah. Sebagian besar guru telah mengetahui mengenai PTK, namun pada pelaksanaannya PTK masih menjadi momok yang mengerikan bagi guru. Sehingga masih banyak guru



Jurnal SEMESTA Pendidikan IPA e-ISSN 2598-1951

Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.

yang kesulitan dalam kenaikan pangkat akibat tersandung oleh kegiatan ilmiah berupa PTK. Oleh karena itu pelatihan mengenai PTK sangat perlu untuk dilaksanakan agar PTK tidak lagi menjadi momok yang mengerikan bagi guru.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada seluruh guru-guru SMP yang menjadi subjek dalam penelitian ini, selanjutnya ucapkan terimakasih diberikan kepada tim reviewer dan editor jurnal SEMESTA dan kelurgan peneliti.

6. Daftar Pustaka

- Ani, W. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN, VI(1)*, 87–93.
- Lestari, T., & Putri, R. E. (2018). Training of Classroom Action Research for Science Teachers on Padang Pariaman ' s SMPN 1 , SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang and SMPN 1 V Koto Kampung Dalam. *Pelita Eksakta, 01(01)*, 50–55.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2009. *Menteri Pendidikan Nasional*. Retrieved from ???
- Wardani, K. (2014). *Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. respository.ut.ac.id.